

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka ditemukan beberapa temuan penting didalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan bahwa fanatisme yang dilakukan anggota perguruan pencak silat didasari oleh kecintaanya kepada pencak silat yang berlebihan dan menjadi fanatik terhadap perguruan lain.
2. Terdapat beberapa jenis fanatisme yang dilakukan dimedia sosial instagram seperti membuat akun-akun yang menjelekan perguruan lain serta memposting konten-konten fanatik yang menyenggol pakem dari perguruan dan bahkan menjelek-jelekan guru besar (pendiri) dari perguruan lain.
3. Fanatisme yang terjadi dikalangan pencak silat sudah terjadi sejak jaman dulu tetapi yang menarik dari penelitian ini penulis menyimpulkan media sosial khususnya instagram membuat hal-hal seperti ini menjadi lebih di sorot oleh masyarakat terutama di dunia maya dan bahkan dampaknya sampai ke dunia nyata. Contoh seperti memposting video atau foto yang fanatik kepada perguruan lain bisa menyebabkan orang yang memposting atau yang mempunyai akun terlibat dan dicari oleh perguruan yang terkait bahkan bisa dibawa keranah hukum.
4. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa menggunakan media sosial khususnya instagram harus berhati-hati untuk para penggunanya dalam memposting konten berupa video maupun foto, karena tidak hanya teman terdekat yang bisa mengakses tetapi seluruh dunia dan jejak digital sangat susah dihilangkan. Memposting hal-hal yang negatif seperti membuat akun dan konten fanatik tentunya melanggar hukum dan merugikan diri dan juga perguruan pencak silat yang diikuti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian mengenai Fanatisme anggota perguruan Pencak Silat dalam bermedia sosial di Instagram, maka penulis memberikan beberapa saran dengan harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk pembaca, peneliti selanjutnya dan juga masyarakat luas tidak hanya kalangan pencak silat saja tetapi seluruh masyarakat Indonesia.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan dilengkapi informasi dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan kajian penelitian kualitatif. Selain mencari referensi dari jurnal peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan dan mengikuti beberapa kegiatan selama observasi berlangsung.

Penulis juga berharap agar Pencak Silat di Indonesia semakin maju dan dunia persilatan damai tidak ada pertikaian serta bersaing secara sehat dalam hal prestasi guna memajukan pencak silat di Indonesia. Semoga pencak silat di Indonesia melahirkan atlet-atlet yang profesional agar stigma buruk tentang pencak silat yang ada di masyarakat bisa berubah dengan adanya prestasi di dunia pencak silat.